

BAB V

SIMPIULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan temuan penelitian melalui analisis tanggapan responden, secara umum didapatkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terkategori baik. Adapun rinciannya sebagai berikut:
 - a. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka secara rata-rata terkategori baik. Terlihat dari komposisi dimensinya. Dimensi kategori tertinggi adalah Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*). Sesuai dengan item pernyataan kuesioner, tingginya lingkungan pengendalian menandakan Pemerintahan Desa se-Kecamatan Lemahsugih telah memiliki struktur organisasi yang jelas dan pembagian wewenang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Namun masih terdapat dimensi yang harus ditingkatkan yaitu dimensi sistem informasi dan komunikasi yang memiliki persentase penilaian terendah dari kelima dimensi yang ada pada variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
 - b. Kompetensi Sumber Daya Manusia di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, pada umumnya terkategori baik dengan dimensi kategori tertinggi adalah Pengetahuan (*Knowledge*). Sesuai dengan item pernyataan kuesioner, tingginya dimensi pengetahuan menandakan para aparatur pemerintahan desa memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kerja dan sebagian besar aparatur sudah memahami prosedur pelaksanaan tugas. Namun masih terdapat dimensi yang harus ditingkatkan yaitu dimensi sikap yang memiliki persentase penilaian terendah dari kelima dimensi yang ada pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia.

- c. Aksesibilitas Laporan Keuangan di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, pada umumnya terkategori cukup dengan indikator kategori tertinggi adalah kemudahan. Sesuai dengan item pernyataan kuesioner, tingginya indikator kemudahan menandakan laporan keuangan pemerintah desa mudah dipahami oleh masyarakat awam. Namun masih terdapat indikator yang harus ditingkatkan yaitu indikator *accessible* yang memiliki persentase penilaian terendah dari ketiga indikator yang ada pada variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan.
 - d. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka terkategori baik. Terlihat dari komposisi dimensi tertingginya yaitu Akuntabilitas Program. Tingginya akuntabilitas program menandakan pemerintah desa pada umumnya merealisasikan rencana program sesuai kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran. Namun masih terdapat dimensi yang harus ditingkatkan yaitu dimensi Akuntabilitas Kebijakan yang memiliki persentase penilaian terendah dari kelima dimensi yang ada pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Adapun secara parsial kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:
- a. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah yang diterapkan oleh pemerintah desa maka semakin baik pula Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.
 - b. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menandakan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa-Desa se- Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka peningkatannya tidak dapat diprediksi dari baik atau buruknya kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini

perangkat desa masing-masing desa. Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini menandakan bahwa semakin baik aksesibilitas laporan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah desa maka semakin baik pula Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di desa-desa se-Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya hanya menggunakan variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Aksesibilitas Laporan Keuangan sebagai variabel bebasnya, sementara banyak variabel lain yang secara teori dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan pengembangan model dengan menambah variabel bebas yang merupakan faktor latar belakang dari akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti partisipasi masyarakat, penggunaan teknologi informasi, kepatuhan pada perundang-undangan, komitmen manajemen, budaya organisasi dan lainnya.
2. Terdapat indikator dalam sistem pengendalian internal pemerintah yang harus ditingkatkan yaitu sistem informasi dan komunikasi. Adapun cara peningkatan yang dapat dilakukan misalnya dengan menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi.
3. Terdapat indikator dalam kompetensi sumber daya manusia yang harus ditingkatkan yaitu sikap para aparatur desa. Peningkatan sikap aparatur desa dapat dilakukan dengan melakukan survey untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus dibenahi atau bisa dengan cara mengadakan *reward* dan *recognition* sebagai bentuk motivasi untuk memperbaiki sikap para aparatur desa.
4. Terdapat indikator dalam aksesibilitas laporan keuangan yang harus ditingkatkan, yaitu *accessible* laporan keuangan. Peningkatan *accessible*

laporan keuangan dapat dilakukan melalui pengadaan *website* resmi desa yang di dalamnya terdapat fitur khusus laporan keuangan pemerintah desa.